

Metode *Weighted Scoring Model* Dalam Pemilihan Karyawan Terbaik di Central Busana Kisaran

Lia Umbari Putri^{1,*}, Jeperson Hutahaean², Jhonson Efendi Hutagalung³, Muhammad Amin³, Zulfi Azhar⁴

¹Program Studi Teknik Komputer, AMIK Polibisnis, Perdagangan, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

³Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Komputer dan TI, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}liaumbariputri@gmail.com, ²jepersonhutahean@gmail.com, ³jhonsonefendi75@gmail.com, ⁴stmikroyal13@gmail.com, ⁵zulfi_azhar@yahoo.co.id

Email Penulis Korespondensi: liaumbariputri@gmail.com

Abstrak—Karyawan adalah aset penting yang dimiliki sebuah perusahaan untuk bertahan dan bersaing. Seorang karyawan harus memiliki kemampuan atau keterampilan yang diperlukan untuk mempertahankan bisnis perusahaan. Suatu sistem yang mendukung keputusan diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan membantu dalam memilih yang terbaiklah. Pada tahap metodologi, Data tentang kriteria, subkriteria, dan alternatif dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Ada delapan kriteria: disiplin, kerjasama tim, sikap, kehadiran, keterampilan, kesetiaan, masa kerja, dan produktifitas. Hasil yang telah diperoleh dari perhitungan di atas yaitu dengan 3 nama alternatif tertinggi dan 1 alternatif terendah. Pada peringkat pertama ada alternatif A1 dengan nama Muhammad Risky memperoleh nilai 3,94 dan Metode WSM mendapat hasil perhitungan 0.0858, pada peringkat kedua ada alternatif A9 dengan nama Ayuni Sari memperoleh nilai 3,73, pada peringkat ketiga ada alternatif A10 dengan nama Samsul Hadi memperoleh nilai 3,23 dan pada peringkat terakhir atau peringkat kesepuluh ada alternatif A7 dengan nama Muhammad Iqbal memperoleh 2,35 sehingga berdasarkan perhitungan dengan memanfaatkan data kriteria dan alternatif dapat diputuskan bahwa Muhammad Risky menjadi peringkat pertama dalam pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan; Karyawan; Metode WSM.

1. PENDAHULUAN

Karena karyawan adalah salah satu komponen yang dapat menentukan keberhasilan dan kesuksesan perusahaan, perusahaan tenaga kerja atau karyawan memainkan peran penting perusahaan (K. Nisa, T. P. Y. TPY, and D. Natasha Putri, 2021). Pesatnya perkembangan teknologi turut menjadi bukti nyata bahwa pemanfaatan media baru didalam dunia komunikasi menuntut kemampuan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan secara bermanfaat dan berguna (S. Santoso et al., 2022). Perusahaan yang bagus adalah representasi kecil dari hasil kerja keras para pekerja yang bekerja di dalam lingkungan bisnis tersebut. Kinerja karyawan yang baiklah didefinisikan sebagai proses pencapaian oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka yang sesuai dengan visi, misi, dan tujuan organisasi perusahaan untuk mencapai hasil yang diinginkan baiklah pula (A. Syaripudin and Y. Efendi, 2022).

Karyawan adalah salah satu aset terpenting dalam entitas perusahaan karena berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup, pengembangan, daya saing dan profitabilitasnya (S. Sukamto et al., 2022). Keinginan setiap karyawan dalam sebuah perusahaan atau instansi adalah menjadi yang terbaiklah. Namun, terkadang masalah dalam industri adalah sulitnya menentukan yang terbaiklah karena ketidakjelasan indikator yang digunakan dalam evaluasi. Ini sering mengarah pada penilaian subyektif (K. H. Hanif et al., 2022). Adanya penghargaan karyawan terbaiklah, yang dapat mengukur kinerja karyawan, adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan. Penghargaan ini diberikan untuk menjaga motivasi karyawan untuk tetap berada pada tingkat yang tinggi, yang secara tidak langsung membantu kemajuan perusahaan (P. P. Nicolas et al., 2021).

Pengelolaan sumber daya manusia sangat mempengaruhi elemen-elemen yang menentukan keberhasilan kerja dan pencapaian target perusahaan. Oleh karena itu, jika sumber daya manusia diorganisasi dengan baiklah, perusahaan diharapkan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan sukses. Untuk mengetahui seberapa baiklah setiap karyawan akan bekerja, perlu dilakukan penilaian prestasi karyawan mutlak (B. Irawan and H. Latipa Sari, 2023). Satu cara perusahaan dapat memberikan bonus kepada karyawan yang kinerjanya selama ini dianggap memuaskan oleh perusahaan (R. R. Santika et al., 2020). Penghargaan yang diberikan oleh perusahaan kepada pekerja terbaiklahnya dapat mendorong setiap pekerja untuk terus memberikan kinerja terbaiklahnya untuk perusahaan saat melakukan tugas dan kewajibannya di perusahaan.

Penelitian yang pernah memanfaatkan metode WSM yaitu “Analisis Wsm Dan Wp Dalam Menentukan Pupuk Terbaiklah Dengan Pendekatan *Wsm-Score* Dan *Vector*”. (WSM) adalah salah satu metode yang paling mudah digunakan dan paling mudah dipahami untuk diterapkan. Selain itu, dalam mengevaluasi nilai pada setiap alternatif, metode *Multi-Criteria Decision Making (MCDM)* adalah bagian darinya. Metode Produk Berat (WP) menghubungkan nilai atribut dengan perkalian, dengan nilai setiap atribut dipangkatkan dengan bobot atribut yang bersangkutan (A. H. Nasyuha et al., 2021). Dalam penelitian yang berjudul “Rekomendasi Penentuan Siswa Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Pembobotan PIPRECIA dan WSM” WSM digunakan untuk menilai setiap siswa berdasarkan kriteria yang telah diidentifikasi. Hasil perankingan pemilihan siswa berprestasi menunjukkan siswa atas nama Yulistio dengan nilai WSM yaitu 50,163 mendapatkan peringkat 1, selanjutnya siswa atas nama Annisa dengan nilai WSM yaitu 49,95 mendapatkan

peringkat 2, dan terakhir siswa atas nama Ferdian dengan nilai WSM yaitu 49,039 mendapatkan peringkat 3 (A. L. Kalua, 2024).

Penelitian terdahulu yang memanfaatkan metode WSM yaitu “Pemilihan Bahan Baku Karet Terbaiklah Pada PT. Batanghari Barisan Menggunakan Metode WSM” Dengan menerapkan metode WSM untuk pemilihan bahan baku terbaiklah tidak membedakan kriteria keuntungan atau biaya, sehingga bobot sangat mempengaruhi perhitungan hasil yang terbaiklah. PT. Batang Hari Barisan menghadapi kendala dalam pemilihan kualitas bahan baku terbaiklah, dan ini menjadi lebih mudah dengan merancang sistem aplikasi untuk pemilihan kualitas bahan baku terbaiklah agar dapat menjadi terkomputerisasi (M. Metode et al., 2022). Central Busana Kisaran merupakan toko yang bergerak dibidang fashion terutama sandal, sepatu, baju, dan sebagainya. Dalam menjalankan perusahaannya, Cental Busana Kisaran telah menghargai karyawan dengan memilih pekerjaan terbaiklah setiap waktu yang sudah ditentukan. Hal ini bertujuan untuk menaikkan semangat berkerja para karyawan, terutama pada menyampaikan pelayanan pada konsumen.

Permasalahan ada karena banyaknya jumlah karyawan di perusahaan membuat pemilihan karyawan terbaiklah secara manual menjadi tidak efektif. Hal ini timbul antara banyak kriteria dan banyak alternatif (K. H. Hanif et al., 2020). Jika terjadi kesalahan dalam memasukkan data dan perhitungan nilai, maka data yang salah tersebut diperbaiki dengan memasukkan ulang datanya dan dihitung kembali nilainya. Hal tersebut membutuhkan periode yang lumayan lama dan kurang efektif. Kemungkinan akan terjadi kesalahan dalam hal perhitungan nilai dan hasil perankingan. Fokus penelitian ini adalah untuk membuat sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan membuat keputusan berdasarkan pernyataan masalah pengambilan keputusan. Baiklah untuk memantau kinerja karyawan atau memberikan pelatihan kembali. dengan metode WSM sebagai metode yang dipilih dan berdasarkan persyaratan (R. S. Saragih et al., 2023).

2. METODE PENELITIAN

2.1 Kerangka Dasar Penelitian

Penelitian ini meliputi kegiatan penelitian literatur dan observasi awal di lapangan mengenai pemilihan karyawan terbaiklah dengan metode *Weight Scoring Model* (WSM). Jumlah data yang dikumpulkan sebanyak 20 data karyawan dari kantor kelurahan di Kisaran, tetapi hanya 10 data karyawan yang diambil sebagai sampel selama proses pengolahan data penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 8 kriteria dan 10 alternatif dalam Pemilihan Karyawan Terbaik di Central Busana Kisaran.

2.2 Tahapan Penelitian

Metodologi penelitian adalah kumpulan aturan, tindakan, dan langkah yang diikuti oleh peneliti saat melakukan penelitian. Selain itu, metode adalah studi teoritis tentang metode (B. H. Siregar et al., 2022). Penelitian membutuhkan proses untuk membantu penulisan tentang masalah. Ini adalah langkah-langkah sistematis yang diambil untuk melaksanakan penelitian (T. Christy et al., 2023):

a. Tahap Penelitian Pendahuluan

Untuk memulai penelitian, penelitian awal meliputi penelitian literatur dan observasi awal mengenai pemilihan karyawan terbaiklah metode WSM.

b. Proses Penyusunan Instrument

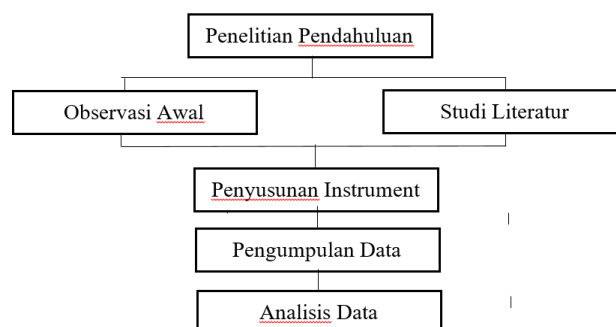
Selanjutnya, alat penelitian dibuat untuk mengumpulkan data. Sebanyak 20 data karyawan dikumpulkan dari kantor kelurahan, tetapi hanya 10 data karyawan yang diambil sebagai sampel selama proses pengolahan data penelitian.

c. Proses Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan instrumen yang telah diujicobakan. Tujuan dari proses pengumpulan data ini adalah untuk mendapatkan data tentang bobot kriteria dan bobot alternatif yang diperlukan untuk metode WSM.

d. Proses Analisis Data

Analisis dengan metode WSM digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkat kepentingan suatu kriteria dalam mempengaruhi keputusan untuk memilih karyawan terbaiklah. Metode WSM adalah cara paling mudah untuk mendapatkan nilai perankingan.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.3 Sistem Pendukung Keputusan (SPK)

SPK adalah salah satu teknik yang dapat membantu dalam memecahkan masalah saat ini (J. Hutahaean et al., 2023). Sistem terkomputerisasi yang dikenal sebagai sistem pendukung keputusan menawarkan alternatif terbaik untuk masalah yang telah diselesaikan atau diselesaikan untuk membantu orang membuat keputusan yang tepat. Dalam hal ini, sistem tersebut dapat mempercepat proses pengambilan keputusan dengan menawarkan alternatif terbaik yang dapat dipertimbangkan (Nazrul Azizi et al., 2023).

2.4 Metode Penilaian *Weigth Scoring Model* (WSM)

Metode WSM adalah model umum yang telah digunakan untuk berbagai aplikasi seperti robotika, *processor*, dan sebagainya. Teknik ini biasanya digunakan untuk masalah dimensi tunggal (A. L. Kalua, 2024). Metode yang paling terkenal dan mudah digunakan dalam pengambilan keputusan multi-kriteria adalah untuk memberikan penilaian sebanyak mungkin opsi untuk berbagai kriteria pengambilan keputusan. Untuk kondisi terbaik, opsi terbaik memiliki nilai kinerja terbaik (Y. H. Syahputra et al., 2022). Sebagai contoh, algoritma yang digunakan untuk menyelesaikan metode *Weigth Scoring Model* (WSM) adalah sebagai berikut (Ramadina Pertiwi et al., 2021):

Langkah Pertama:

Mengidentifikasi kriteria dan alternatif yang digunakan untuk penyelesaian masalah.

Langkah Kedua:

menghitung nilai WSM. Metode ini menggunakan rumus berikut:

$$A_i WSM - score = \sum_{j=1}^n W_j . X_{ij} \tag{1}$$

Langkah Ketiga:

Melakukan perankingan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Penetapan Data Alternatif

Pada penelitian pemilihan karyawan terbaik diperlukan data penting yang dibutuhkan berupa data alternatif untuk dilakukan perhitungan pada penelitian. Berikut data alternatif pemilihan karyawan terbaik yang diperlihatkan pada tabel seperti berikut:

Tabel 1. Menunjukkan Data Alternatif

No	Kode	Alternatif
1	A1	Muhammad Rizky
2	A2	Rindia Antika
3	A3	Siti Umairah
4	A4	Khairunnisa
5	A5	Fathur Rahman
6	A6	Andika
7	A7	Muhammad Iqbal
8	A8	Fransisco
9	A9	Ayuni Sari
10	A10	Samsul Hadi

b. Penetapan Data Kriteria

Kriteria merupakan penilaian seorang karyawan saat akan dilakukan proses pemilihan karyawan terbaik. Maka pemilihan karyawan yang tepat harus memiliki kriteria tertentu agar memenuhi pertimbangan yang telah ditentukan. Tabel berikut menunjukkan 8 kriteria:

Tabel 2. Menggambarkan Data Kriteria

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis
C1	Kedisiplinan	0,35	Benefit
C2	Kerjasama Tim	0,21	Benefit
C3	Sikap	0,15	Benefit
C4	Kehadiran	0,11	Benefit
C5	Skill	0,08	Benefit
C6	Loyalitas	0,05	Benefit
C7	Masa Kerja	0,03	Cost

Kriteria	Keterangan	Bobot	Jenis
C8	Produktifitas	0,02	Cost

Selanjutnya ada sub kriteria yang dimana memuat bobot dari masing-masing kriteria saat ini. Tabel 3 berikut menunjukkan sub bobot kriteria:

Tabel 3. Menunjukkan Data Subbobot Kriteria

Keterangan	Bobot
Sangat Baiklah	4
Baiklah	3
Memenuhi	2
Buruk	1

c. Penerapan Metode *Weighted Scoring Model* (WSM)

Setelah inialisasi data kriteria selesai, langkah selanjutnya adalah mengevaluasi setiap opsi, yang dilakukan dengan data dari Central Busana Kisaran. Data penilaian dari setiap alternatif dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

1. Mengerjakan matriks keputusan

Tabel 4 menunjukkan nilai alternatif untuk setiap kriteria.

Tabel 4. Data Nilai Alternatif

Kode	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	sangat baiklah	sangat baiklah	baiklah	sangat baiklah	sangat baiklah	sangat baiklah	7	sangat baiklah
A2	baiklah	baiklah	memenuhi	baiklah	baiklah	baiklah	5	baiklah
A3	memenuhi	baiklah	sangat baiklah	baiklah	memenuhi	memenuhi	4	memenuhi
A4	memenuhi	memenuhi	baiklah	sangat baiklah	sangat baiklah	baiklah	3	baiklah
A5	baiklah	baiklah	memenuhi	baiklah	baiklah	memenuhi	2	memenuhi
A6	baiklah	sangat baiklah	baiklah	memenuhi	baiklah	memenuhi	4	memenuhi
A7	memenuhi	memenuhi	baiklah	baiklah	sangat baiklah	buruk	2	buruk
A8	baiklah	sangat baiklah	baiklah	memenuhi	baiklah	baiklah	4	baiklah
A9	sangat baiklah	sangat baiklah	sangat baiklah	baiklah	baiklah	memenuhi	6	memenuhi
A10	sangat baiklah	memenuhi	baiklah	sangat baiklah	memenuhi	baiklah	5	baiklah

Matriks keputusan dapat dibuat berdasarkan nilai alternatif yang ditunjukkan dalam tabel 4:

Tabel 5. Konversi Nilai Alternatif

Kode	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8
A1	4	4	3	4	4	4	7	4
A2	3	3	2	3	3	3	5	3
A3	2	3	4	3	2	2	4	2
A4	2	2	3	4	4	3	3	3
A5	3	3	2	3	3	2	2	2
A6	3	4	3	2	3	2	4	2
A7	2	2	3	3	4	1	2	1
A8	3	4	3	2	3	3	4	3
A9	4	4	4	3	3	2	6	2
A10	4	2	3	4	2	3	5	3

2. Mengitung nilai *WSM-score*

Matriks ternormalisasi dari setiap alternatif optimalisasi dengan perkalian bobot dan pencarian y ternormalisasi. Nilai $X_{ij} * W_j$ selanjutnya adalah:

$$A1 = (4*0,35)(4*0,21)(3*0,15)(4*0,11)(4*0,08)(4*0,05)(7*0,03)(4*0,02)$$

$$A2 = (3*0,35)(3*0,21)(2*0,15)(3*0,11)(3*0,08)(3*0,05)(5*0,03)(3*0,02)$$

$$A3 = (2*0,35)(3*0,21)(4*0,15)(3*0,11)(2*0,08)(2*0,05)(4*0,03)(2*0,02)$$

Untuk penyelesaian alternative yang lain sama penyelesaian nya seperti diatas

Tabel 6. Nilai *WSM-score*

Kode	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	Total
A1	1,4	0,84	0,45	0,44	0,32	0,2	0,21	0,08	3,94
A2	1,05	0,63	0,3	0,33	0,24	0,15	0,15	0,06	2,91
A3	0,7	0,63	0,6	0,33	0,16	0,1	0,12	0,04	2,68
A4	0,7	0,42	0,45	0,44	0,32	0,15	0,09	0,06	2,63
A5	1,05	0,63	0,3	0,33	0,24	0,1	0,06	0,04	2,75
A6	1,05	0,84	0,45	0,22	0,24	0,1	0,12	0,04	3,06
A7	0,7	0,42	0,45	0,33	0,32	0,05	0,06	0,02	2,35
A8	1,05	0,84	0,45	0,22	0,24	0,15	0,12	0,06	3,13
A9	1,4	0,84	0,6	0,33	0,24	0,1	0,18	0,04	3,73
A10	1,4	0,42	0,45	0,44	0,16	0,15	0,15	0,06	3,23

3. Menjadi Perangkingan

Menunjukkan hasil perangkingan setelah penerapan metode WSM untuk penerimaan

Tabel 7. Perangkingan

Kode	Total	Rangking
A1	3,94	1
A9	3,73	2
A10	3,23	3
A8	3,13	4
A6	3,06	5
A2	2,91	6
A5	2,75	7
A3	2,68	8
A4	2,63	9
A7	2,35	10

Berdasarkan hasil dari perhitungan metode WSM untuk pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran, alternatif terbaiklah yang didapat adalah A1 dengan nama Muhammad Risky memperoleh nilai 3,94 .

3.1 Pembahasan

Dalam pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran menggunakan 8 kriteria dan 10 alternatif untuk penilaian. Hasil yang telah diperoleh dari perhitungan di atas yaitu dengan 3 nama alternatif tertinggi dan 1 alternatif terendah. Berdasarkan hasil dari perhitungan metode *Weighted Scoring Model (WSM)* untuk pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran, alternatif terbaiklah yang didapat adalah A1 dengan nama Muhammad Risky memperoleh nilai 3,94 .

a. Kajian Hasil Penelitian

Kajian hasil penelitian dari *Weighted Scoring Model (WSM)* untuk pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran menggunakan 8 kriteria dan 10 alternatif untuk penilaian. Sementara kajian dari hasil penelitian sejenis yang di gunakan pada penelitian sebelumnya menggunakan 5 kriteria dan 10 alternatif untuk penilaian penerimaan karyawan terbaik. Metode *WSM* salah satu dari *MCDM* yang sangat sederhana penerapannya yang dapat membantu pengambil keputusan menghasilkan suatu keputusan yang terbaik dari beberapa alternatif. Penerapan *WSM* ini tidak membedakan kriteria *benefit* ataupun *cost*, sehingga kisaran bobot sangat mempengaruhi perhitungan hasil yang terbaik(Y. H. Syahputra et al., 2022).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses yang sudah dilewati dengan menggunakan Metode *Weight Scoring Model(WSM)* dalam pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana ada beberapa tahap penilaian dan perhitungan. Dalam pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran menggunakan 8 kriteria dan 10 alternatif untuk penilaian. Hasil yang telah diperoleh dari perhitungan di atas yaitu dengan 3 nama alternatif tertinggi dan 1 alternatif terendah. Pada peringkat pertama ada alternatif A1 dengan nama Muhammad Risky memperoleh nilai 3,94 dan Metode MOORA mendapat hasil perhitungan 0.0858, pada peringkat kedua ada alternatif A9 dengan nama Ayuni Sari memperoleh nilai 3,73, pada peringkat ketiga ada alternatif A10 dengan nama Samsul Hadi memperoleh nilai 3,23 dan pada peringkat terakhir atau peringkat kesepuluh ada alternatif A7 dengan nama Muhammad Iqbal memperoleh 2,35 sehingga berdasarkan perhitungan dengan

memanfaatkan data kriteria dan alternatif dapat diputuskan bahwa Muhammad Risky menjadi peringkat pertama dalam pemilihan karyawan terbaiklah di Central Busana Kisaran.

REFERENCES

- A. H. Nasyuha, S. Yakub, W. R. Maya, Y. Syahra, and S. Saniman, "Analisis Wsm Dan Wp Dalam Menentukan Pupuk Terbaiklah Dengan Pendekatan Wsm-Score Dan Vector," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4, no. 2, p. 122, 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i2.538.
- A. L. Kalua, "Rekomendasi Penentuan Siswa Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Pembobotan PIPRECIA dan," vol. 2, no. 2, pp. 96–105, 2024.
- A. Syaripudin and Y. Efendi, "Penerapan Multi-Criteria Decision Making (MCDM) Menggunakan Metode WASPAS Pada Penilaian Kinerja Karyawan Terbaiklah," vol. 3, no. 2, pp. 128–136, 2022.
- B. Irawan and H. Latipa Sari, "Penerapan Metode Weighted Aggregated Sum Product Assesment Untuk Menentukan Siswa Siswi Terbaiklah Pada Smkn 5 Kaur," *J. Sci. Soc. Res.*, vol. 4307, no. 3, pp. 669–677, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- J. Hutahaean, Z. Azhar, N. Mulyani, I. S. P. Sihite, and ..., "Penerapan Sistem Pendukung Keputusan Dalam Penerimaan Sales Internet Provider Dengan Menggunakan Metode WASPAS dan Pembobotan ROC," ... *Ilm. Inform. dan ...*, vol. 4, no. 3, pp. 1362–1368, 2023, doi: 10.30865/klik.v4i3.1355.
- K. H. Hanif, A. Yudhana, and A. Fadlil, "Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (VIKOR)," *J. Ilm. Mandala Educ.*, vol. 6, no. 1, pp. 6–11, 2020, doi: 10.58258/jime.v6i1.1099.
- K. H. Hanif, A. Yudhana, and A. Fadlil, "Penentuan Guru Berprestasi Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Visekriterijumsko Optimizacija I Kompromisno Resenje (VIKOR)," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 9, no. 6, pp. 1119–1128, 2022, doi: 10.25126/jtiik.2022934628.
- K. Nisa, T. P. Y. TPY, and D. Natasha Putri, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaiklah Pada CV. Karya Alam," *J. Ilmu Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 73–77, 2021, doi: 10.33060/jik/2021/vol10.iss2.215.
- M. Metode, W. Sum, M. Wsm, R. A. Fitri, and S. D. Rizki, "Prosiding Senatkom," vol. 7, no. 1, pp. 10–11, 2022, doi: 10.37034/senatkom.v7i1.1.
- Nazrul Azizi, Bella Putri Cahyani, Hetty Rohayani, Jasmir, Yuwan Jumaryadi, and Jeperson Hutahaean, "Penerapan Metode MOOSRA dan ROC dalam Penentuan Guru Terbaiklah," *J. Informatics Manag. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 46–54, 2023, doi: 10.47065/jimat.v3i2.255.
- Ramadina Pertiwi, Natalia Silalahi, and Fince Tinus Waruwu, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Kepala Bengkel Terbaiklah Menggunakan Metode AHP dan WSM," *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–5, 2021, doi: 10.47065/bulletincsr.v2i1.122.
- B. H. Siregar, F. Helmhiah, and W. M. Kifti, "Implementasi Metode Multi Factor Evaluation Process (MFEP) Pada Sistem Penilaian Kinerja Kelurahan di Kecamatan," *Build. Informatics, Technol. Sci.*, vol. 4, no. 1, pp. 28–37, 2022, doi: 10.47065/bits.v4i1.1479.
- P. P. Nicolas, H. Soetanto, W. Wahyudi, and A. Rossi, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaiklah pada PT. XYZ dengan Metode Profile Matching dan Interpolasi," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 9, no. 2, p. 121, 2021, doi: 10.26418/justin.v9i2.44159.
- R. R. Santika, A. Kamila, M. I. Abdillah, and S. Hansen, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaiklah Pada Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia," *INOVTEK Polbeng - Seri Inform.*, vol. 5, no. 1, p. 68, 2020, doi: 10.35314/isi.v5i1.1311.
- R. S. Saragih, I. Purnama, and D. Manalu, "Tingkat Kepuasan Pelayanan Sales di PT. Sutan Indo Aneka Mobil Menggunakan Metode Weighted Sum Model (WSM)," *Bull. Inf. Technol.*, vol. 4, no. 1, pp. 121–129, 2023, doi: 10.47065/bit.v4i1.523.
- S. Santoso, E. Rahayu, W. M. Kifti, and ..., "Menjadi SDM Unggul di Era Digital Pada BKPRMI Kabupaten Asahan," *J. ...*, vol. 2, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/view/877%0Ahttp://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM/article/download/877/714>
- S. Sukamto, Y. Andriani, and D. Oktaviani, "Penerapan Metode VIKOR untuk Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus : Rumah Sakit Permata Hati Duri)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 11, no. 2, pp. 187–194, 2022, doi: 10.32736/sisfokom.v11i2.1396.
- T. Christy, H. Herasmus, E. L. Febrianti, and F. M. Yuma, "Penerapan Metode MFEP Seleksi Penerimaan Siswa Baru Pada MTS Darul Fallah," *J. SAINTIKOM (Jurnal Sains Manaj. Inform. dan Komputer)*, vol. 22, no. 2, p. 456, 2023, doi: 10.53513/jis.v22i2.8687.
- Y. H. Syahputra, I. Santoso, and Z. Lubis, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Karyawan Terbaiklah Menggunakan Metode Weighted Sum Model (WSM)," *Explorer (Hayward)*, vol. 2, no. 2, pp. 39–47, 2022, doi: 10.47065/explorer.v2i2.249.